

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2026

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Program	:	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)
Kegiatan	:	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Tersedianya kebijakan pembangunan industri yang efektif 5. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.AEC - Kerja sama
Rincian Output	:	6077.AEC.002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis.
Indikator RO	:	Jumlah Dokumen Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis.
Volume RO	:	5
Satuan RO	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri.

2. Gambaran Umum Singkat

BSPJI mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Wilayah kerja BSPJI Samarinda meliputi wilayah

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, BSPJI Samarinda memiliki komponen kegiatan antara lain :

Merupakan upaya BSPJI Samarinda untuk meningkatkan pendapatan melalui pendekatan kerjasama baik dengan industri, masyarakat, Pemerintah Daerah serta Perguruan Tinggi. Penjajakan kerjasama dapat berupa layanan jasa industri, optimalisasi proses industri baik bahan baku, perbaikan proses, penanggulangan pencemaran industri, sertifikasi dan standarisasi, konsultasi, pelatihan, Kekayaan Intelektual (KI), penguatan UKM dan lain-lain. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan dan memperluas networking serta terjalin kerjasama yang berkelanjutan sehingga keberadaan Balai lebih dikenal bagi masyarakat, pengusaha, dunia industri dan pemangku kepentingan.

Masyarakat Umum, Industri, Instansi Teknis, Instansi Terkait, LSM, Perusahaan, Konsultan, UKM, Pendidikan, dan lain-lain

1. Metode Pelaksanaan

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

[illegible]

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Semua kegiatan kerjasama akan dilakukan evaluasi untuk melihat keefektifannya dan dituangkan melalui laporan kegiatan yang disusun dan dipertanggungjawabkan pada akhir tahun 2026.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 155.256.000 (Seratus Lima Puluh Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, 1 Agustus 2025

Pt. Kepala BSP.II Samarinda

Fathullah, S.T., M.Sc.

NIP. 198611012009111001